

**JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**CENDEKIA UTAMA**

- Upaya Menekan Angka Kematian Penderita HIV/AIDS Melalui Manajemen Infeksi Oportunistik Di Kabupaten Jepara**  
*Andy Sofyan Prasetyo* 1
- Studi Deskriptif Penggunaan Vaginal Douche Pada Remaja Putri Di SMK N 1 Kudus Tahun 2014**  
*Yunita Dikamawarni P, Heriyanti Widyaningsih* 11
- Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS ( Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Tatanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak**  
*Wahyu Ginanjar Azwar Anas, Anita Dyah Listyarini* 21
- Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Kelet Jepara**  
*Nur Handayani, Noor Faidah* 29
- Analisis Pengaruh Berat Badan Lebih Terhadap Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Pada Anak Umur 8 -12 Tahun Di SD Cahya Nur Kabupaten Kudus**  
*Sri Hartini, Biyanti Dwi Winarsih* 41
- Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kesembuhan Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru Di BKPM Wilayah Pati**  
*Renny Wulan Apriliyasari, Fitria Wulandari, Nurulistyawan Tri Purnanto* 51
- Hubungan Faktor Determinan Perilaku Pekerja Peternakan Ayam Broiler Dengan Upaya Pengendalian Lalat Di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus**  
*Susi Andriyani, Eko Prasetyo* 57
- Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah (Musca Domestica)**  
*Joni Dian Rohman, Risna Endah Budiati* 67
- Studi Analisis Pemilihan Kontrasepsi MOW Pada Akseptor KB Aktif Di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014**  
*Sri Wahyuningsih, Shinta Arum Wahyuningsih* 73
- Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus**  
*Noor Hasanatul Ain, Ervi Rachma Dewi* 79

Vol. 1, No. 3  
Oktober, 2014

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

**CENDEKIA UTAMA**

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
**CENDEKIA UTAMA**

**Ketua**

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

**Sekretaris**

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

**Editor**

Ns. Biyanti Dwi Winarsih  
Risna Endah Budiati, S.K.M.  
M. Munir, M.Si.  
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd.

**Mitra Bestari**

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)  
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)  
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)  
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)  
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

**Periklanan dan Distribusi**

Abdul Wachid, M.H.  
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.  
Ali Mas'ud  
Syarifuddin

**Penerbit**

STIKES Cendekia Utama Kudus

**Alamat**

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651  
Website : [www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id)  
Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi ketiga volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2014 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**Pimpinan Redaksi**

**Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Upaya Menekan Angka Kematian Penderita HIV/AIDS Melalui Manajemen Infeksi Oportunistik Di Kabupaten Jepara .....	1
Studi Deskriptif Penggunaan Vaginal Douche Pada Remaja Putri Di SMK N 1 Kudus Tahun 2014 .....	11
Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang PHBS ( Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Tatanan Sekolah Dengan Kejadian Diare Di SD Sari I Kecamatan Gajah Kabupaten Demak .....	21
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Kelet Jepara .....	29
Analisis Pengaruh Berat Badan Lebih Terhadap Penurunan Fungsi Memori Jangka Pendek Pada Anak Umur 8 -12 Tahun Di SD Cahya Nur Kabupaten Kudus .....	41
Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Kesembuhan Pengobatan Pasien Tuberculosis Paru Di BKPM Wilayah Pati .....	51
Hubungan Faktor Determinan Perilaku Pekerja Peternakan Ayam Broiler Dengan Upaya Pengendalian Lalat Di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus .....	57
Pengaruh Kadar Rendaman Tembakau Terhadap Kematian Lalat Rumah (Musca Domestica) .....	67
Studi Analisis Pemilihan Kontrasepsi MOW Pada Akseptor KB Aktif Di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014 .....	73
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Kusta Di Puskesmas Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus .....	79
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal .....	89

## STUDI DESKRIPTIF PENGGUNAAN VAGINAL DOUCHE PADA REMAJA PUTRI DI SMK N 1 KUDUS TAHUN 2014

Yunita Dikamawarni P, Heriyanti Widyaningsih<sup>2</sup>  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS

### ABSTRAK

Remaja atau adolesens adalah periode perkembangan dimana individu mengalami perubahan dari masa anak-anak menuju dewasa. Penggunaan cairan pembersih atau vaginal douche saat ini telah banyak dilakukan sebagai bagian dari personal hygiene. Douching dilakukan untuk membersihkan darah setelah menstruasi atau hanya untuk merasa lebih bersih, namun penggunaan vaginal douching secara teratur dapat mengakibatkan dampak negative bagi kesehatan reproduksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan vaginal douching pada remaja putri di SMK N 1 Kudus. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan consecutive sampling, dengan jumlah sampel 120 responden kelas X SMK N 1 Kudus. Populasi penelitian ini sebanyak 482. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisa data dengan analisa univariat yang menggunakan tabel distribusi frekuensi yaitu menggambarkan penggunaan vaginal douche pada remaja putri di SMK N 1 Kudus. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa semua responden menggunakan vaginal douche yaitu sebanyak 120 (100%) responden. Diharapkan dengan penelitian ini remaja putri di SMK N 1 Kudus mengetahui dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari penggunaan vaginal douche.

**Kata Kunci:** Penggunaan Vaginal Douche, Remaja Putri

### ABSTRACT

*Adolescent or adolesens is period of growth where natural individual of change of childhood go to adult. Usage of cleaner dilution or is vaginal of douche in this time have conducted many as part of personal of hygiene. Douching conducted to clean blood after menstruating or just for feeling is cleaner, but vaginal usage of douching regularly can result impact of negative to health of reproduction. Purpose of this research is to describe vaginal usag of douching at is female teenagers in SMK N 1 Kudus. Method in this research is descriptive research method. Technique intake of sampel with sampling consecutive, with amount of sampel 120 class respondent of X SMK N 1 Kudus. this population research counted 482.*

*Research instrument use kuesioner which have been tested by validity and reliability. Technique analyse data with analysis of univariat using the tables of frequency distribution to describe vaginal usage of douche at is female teenagers in SMK N 1 Kudus. From result of research that all respondent use a vaginal douche as many as 120 (100%) of the respondent. Result of research can be concluded that all respondent use vaginal douche. To be expected with this research female teenagers in SMK N 1 Kudus know positive and negative impact of vaginal usage of douche.*

***Keyword: Vaginal Usage of Douche, Female Teenagers***

## PENDAHULUAN

Remaja atau *adolesens* adalah periode perkembangan dimana individu mengalami perubahan dari masa anak-anak menuju dewasa, biasanya antara usia 13 dan 20 tahun (Potter & Perry, 2005). Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Masa remaja merupakan masa yang penting karena pada masa ini terjadi banyak perubahan dan masalah. Salah satu masalah remaja yang memerlukan perhatian adalah masalah kesehatan. Remaja yang sehat dan berkualitas menjadi tanggung jawab orang tua, guru sebagai pendidik di sekolah dan remaja itu sendiri. Remaja yang sehat adalah remaja yang produktif dan kreatif sesuai dengan tahap perkembangannya (Tarwoto et.all, 2010).

Data Demografi menunjukkan bahwa penduduk di dunia jumlah populasi remaja merupakan populasi yang besar. Menurut *World Health Organization* sekitar seper lima dari penduduk dunia dari remaja berumur 10-19 tahun. Sekitar Sembilan ratus juta berada dinegara berkembang. Data Demografi di Amerika Serikat menunjukkan jumlah remaja berumur 10-19 tahun sekitar 15% populasi. Di Asia Pasifik jumlah penduduknya merupakan 60% dari penduduk dunia, seperlimanya adalah remaja umur 10 - 19 tahun (Soejitningsih, 2004)

Hasil estimasi jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2011 sebesar 23.515.203 jiwa, dari jumlah tersebut umur 10-14 tahun mencapai 23.515.203 jiwa, umur 15-19 tahun mencapai 21.400.095 jiwa (Kemkes RI, 2011). Jumlah penduduk di Jawa Tengah pada tahun 2011 mencapai 32.382.657 jiwa, terdiri atas 16.091.112 laki-laki dan 16.291.545 perempuan (Kemkes RI, 2011). Dari total penduduk Jawa Tengah, sebesar 28,46 % adalah berusia remaja. Melihat jumlah penduduk remaja yang cukup besar, maka remaja sebagai generasi penerus dimasa yang akan datang perlu dipersiapkan menjadi manusia yang sehat secara jasmani, rohani, mental dan spiritual. Status kesehatan remaja akan sangat menentukan kesehatan mereka di saat dewasa, khususnya bagi perempuan karena mereka akan menjadi ibu dan melahirkan (BKKBN, 2011)

Remaja mengalami perubahan fisik yang sangat pesat. Remaja tidak hanya tumbuh dari segi ukuran (semakin tinggi dan besar), tetapi juga mengalami kemajuan secara fungsional terutama organ seksual atau pubertas (Dewi, 2012). Masa pubertas disebabkan oleh adanya perubahan hormonal, salah satu hormone yang berperan adalah *estrogen* dan *progesterone* yang berpengaruh pada perempuan. Hormone *estrogen* dan *progesterone* yang bekerja akan menyebabkan perubahan fisik pada remaja perempuan yaitu tumbuhnya payudara, rambut *pubis* dan *aksila*, terjadinya menstruasi, pertumbuhan tulang dua kali lipat yang akan memberi bentuk tubuh pada perempuan, pertumbuhan dan kematangan organ reproduksi (Tarwoto,et.all, 2010).

Selain peningkatan hormone *estrogen* dan *progesterone* mempengaruhi perubahan fisik, peningkatan hormone *estrogen*, juga akan mempengaruhi serviks untuk mengeluarkan lendir yang bersifat basa. Lendir yang bersifat basa berguna untuk menetralkan sifat asam pada serviks dan *progesterone* berfungsi merangsang sekresi lendir pada vagina (Bobak, Lowdermilk, Jensen, 2005). Pada vagina terdapat bakteri baik yang disebut *Doderlein*. Dalam keadaan normal jumlah basil ini cukup dominan dan membuat lingkungan vagina bersifat asam sehingga vagina mempunyai daya perlindungan yang cukup kuat dari kuman patogenik. Selain itu vagina juga mengeluarkan sejumlah cairan yang berfungsi untuk melindungi diri terhadap infeksi. (Burhani, 2012).

Salah satu yang memicu terjadinya infeksi dan bau tidak sedap pada vagina adalah keringat yang membuat tubuh kita menjadi lembab, terutama pada organ

reproduksi yang tertutup dan berlipat. Akibatnya bakteri mudah berkembang biak dan ekosistem di vagina terganggu (Burhani, 2012). Banyak wanita Indonesia membersihkan vagina mereka dengan cairan pembersih (antiseptic). Penggunaan cairan pembersih atau vaginal douche saat ini telah banyak dilakukan sebagai bagian dari *personal hygiene* untuk menghilangkan bau tidak sedap pada vagina. *Douching* adalah mencuci atau membersihkan vagina dengan air atau campuran cairan tertentu yang biasa dibeli di pasar swalayan atau apotek. Biasanya wanita melakukan *douching* untuk membersihkan darah setelah menstruasi atau hanya untuk merasa lebih bersih. (Andira, 2010). Berdasarkan hasil penelitian Triyani dan Ardiani (2013) yang dilakukan di SMP N 1 Beringin Salatiga dari 135 responden didapatkan 82 (60,7 %) responden memakai pembersih vagina. Sebagian remaja memakai pembersih vagina karena menginginkan alat genetalia nya nyaman dan berbau wangi.

Penggunaan *vaginal douching* secara teratur dapat merusak flora normal pada vagina dan membuat wanita lebih rentan terhadap infeksi (Tarwoto et.all, 2010). Berdasarkan penelitian Azizah (2011) didapatkan hasil bahwa ada hubungan pemakaian *vaginal douching* dengan kejadian servitis. Penelitian Gama et.all (2008) diperoleh hasil bahwa ada hubungan bermakna antara *vaginal douching* dengan kandiloma akuminata, dimana PSK yang melakukan *vaginal douching* mempunyai resiko akan terkena kandiloma akuminata sebesar 4,63 kali dibandingkan dengan PSK yang tidak melakukan *vaginal douching*.

Penggunaan bilasan vagina (*vaginal douche*) juga merupakan salah satu faktor resiko keputihan yang menyebabkan infeksi jamur candida karena dapat mengganggu keseimbangan asam vagina (Saraswati, 2010). Penelitian Ekpenyong, et.all (2014) terhadap 1463 wanita berusia 18-35 tahun di sebuah komunitas universitas di Nigeria tentang hubungan antara praktik *vaginal douching* dengan gejala gangguan saluran reproduksi dan gangguan menstruasi didapatkan hasil prevalensi keseluruhan *douching* vagina adalah 79,8% dan yang melakukan praktik vaginal douching memiliki resiko tinggi nyeri panggul, gatal-gatal pada vagina, keputihan, disuria dan dispareunia serta mengalami gangguan menstruasi seperti menorhagia, amenorrhea, dan oligomenorhea.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti tanggal 21 Februari 2014 di SMK N 1 Kudus dengan melakukan wawancara pada 10 siswi kelas X di SMK N 1 Kudus didapatkan 5 siswi mengatakan menggunakan sabun khusus atau antiseptic saat mandi. Mereka memakai sabun tersebut untuk mengurangi bau tidak sedap pada vagina. 3 siswi mengatakan menggunakan sabun khusus atau antiseptic hanya saat selesai menstruasi, alasan mereka memakai sabun tersebut untuk membersihkan darah sisa menstruasi. 2 siswi mengatakan tidak menggunakan sabun khusus atau antiseptic.

Peneliti mengambil tempat di SMK N 1 Kudus karena SMK N 1 Kudus merupakan sekolah kejuruan yang terdapat lebih banyak mata pelajaran kejuruan. Untuk pelajaran IPA berbeda dengan sekolah non kejuruan (SMA) lainnya. Dari hasil wawancara dengan perwakilan guru mengatakan bahwa untuk di SMK N 1 Kudus mata pelajaran IPA adalah IPA terapan yang didalamnya tidak membahas sistem reproduksi seperti pada sekolah non kejuruan umumnya. Sehingga untuk informasi mengenai kesehatan reproduksi siswa mendapatkan dari internet, televisi, majalah, orang tua dan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi yang pernah dilakukan di sekolah. Berdasarkan fenomena dan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Studi Deskriptif Penggunaan Vaginal Douche Pada Remaja Putri di SMK N 1 Kudus.

## METODE

Desain dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif survei. Desain survei merupakan desain yang digunakan untuk mengetahui fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual dari hasil penelitian tanpa memanipulasi data yang diobservasi (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner yang telah dimodifikasi. Hasil uji validitas didapatkan nilai  $r$  hitung 0,376-0,744. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361) sehingga disimpulkan bahwa semua item soal adalah valid. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai alpha 0,836. Kuesioner dibagikan kepada semua subjek penelitian yang sudah menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

## HASIL

Distribusi Frekuensi Penggunaan Vaginal Douche Pada Remaja Putri di SMK N 1 Kudus Bulan Agustus 2014 (n=120)

<b>Penggunaan Vaginal Douche</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tidak Menggunakan	0	0
Menggunakan	120	100
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100</b>

Berdasarkan didapatkan bahwa sebanyak 120 (100%) responden menggunakan vaginal douche dan tidak terdapat responden yang tidak menggunakan vaginal douche.

## PEMBAHASAN

Responden yang menggunakan vaginal douche mempunyai alasan yang berbeda-beda terlihat dari jawaban responden dimana sebanyak 53 (44,2%) responden mengatakan selalu menggunakan sabun pembersih vagina untuk membersihkan sisa darah setelah menstruasi, sebanyak 36 (30%) responden mengatakan selalu menggunakan sabun pembersih vagina untuk mengurangi bau tidak sedap pada vagina, sebanyak 35 (29,2%) responden mengatakan selalu menggunakan sabun pembersih vagina untuk mengobati infeksi jamur pada vagina, dan sebanyak 26 (21,7%) mengatakan selalu menggunakan sabun pembersih vagina agar vagina lebih bersih dan nyaman.

Kebiasaan yang dilakukan responden ketika menggunakan sabun pembersih vagina sebagian besar adalah hanya saat selesai menstruasi terlihat dari jawaban responden dimana sebanyak 37 (30,8%) responden mengatakan selalu menggunakan sabun pembersih vagina saat selesai menstruasi. Sabun pembersih vagina yang digunakan setiap responden berbeda-beda tetapi sebagian besar adalah sabun yang mengandung daun sirih terlihat dari jawaban responden dimana sebanyak 28 (23,3%) responden mengatakan selalu membersihkan vagina dengan sabun yang mengandung daun sirih, sebanyak 18 (15%) reponden mengatakan selalu membersihkan vagina dengan sabun yang mengandung betadine, sebanyak 24 (20%) responden mengatakan selalu membersihkan vagina dengan sabun yang mengandung fermentasi susu sapi.

Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa umur responden terdiri dari umur 15 tahun sebanyak 53 (44,2%) responden menggunakan vaginal douche. Umur 16 tahun sebanyak 67 (55,8%) responden yang menggunakan vaginal

douche. Berdasarkan hasil tersebut terlihat tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai penggunaan vaginal douche pada umur 15 tahun ataupun 16 tahun sama-sama menggunakan vaginal douche.

Hasil penelitian diketahui bahwa responden menggunakan vaginal douche sebanyak 120 (100%), hal ini dikarenakan adanya keinginan responden untuk membersihkan daerah kewanitaan dan membuat alat genetaliaanya nyaman. Sesuai dengan penelitian Triyani dan Ardiani (2013) bahwa sebagian besar responden sebanyak 82 (60,7%) memakai pembersih vagina karena menginginkan alat genetaliaanya nyaman dan bersih. Adanya persepsi yang salah tentang penggunaan vaginal douche juga menjadi penyebab responden sering menggunakan vaginal douche. Menurut Walgito (2010) Persepsi merupakan suatu proses yang diawali oleh rangsangan yang diterima dari luar yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga menimbulkan suatu pemahaman. Persepsi terbentuk karena banyak faktor yang mempengaruhi, keyakinan seseorang yang kuat akan mempengaruhi persepsi. Hal ini sesuai dengan penelitian McKee, et.all (2009) bahwa keyakinan, sikap, dan norma-norma sosial yang terkait dengan douching telah dilakukan oleh perempuan Amerika dan Afrika.

Responden yang menggunakan vaginal douche sebanyak 120 (100%) juga disebabkan karena pengaruh dari teman sebaya, dimana remaja cenderung ikut-ikutan dengan apa yang dilakukan oleh teman sebaya. Menurut Stanhope & Lancaster (2004) Remaja cenderung lebih banyak mendapatkan informasi dari teman sebaya. Adanya perbedaan nilai dengan orang tua menjadikan remaja lebih mempercayai teman sebaya termasuk dalam penggunaan vaginal douche. Menurut Papilla & Olds (2008) menginjak usia remaja, remaja lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-temannya, sehingga dapat dikatakan remaja akan lebih banyak menerima pesan dari teman sebaya dan lingkungan sosialnya dibandingkan dengan orang tua ataupun guru dalam menentukan tingkah lakunya atau dapat dikatakan bahwa tingkah laku remaja sangat ditentukan oleh kelompok dimana remaja tersebut menjalin relasi sosial. Kelompok teman sebaya diakui dapat mempengaruhi pertimbangan dan keputusan remaja tentang perilakunya.

Selain keinginan, persepsi tentang penggunaan vaginal douche yang salah dan pengaruh teman sebaya, penyebab lain seringnya responden menggunakan vaginal douche adalah banyaknya dari responden percaya dengan informasi yang berasal dari media cetak maupun elektronik tentang vaginal douche. Mubarak (2011) mengatakan media massa merupakan salah satu media informasi yang memegang peranan penting dalam menyampaikan pesan. Banyaknya media-media iklan tentang vaginal douche baik dari media elektronik, cetak maupun media luar ruang yang memberikan promosi menarik tentang produk-produk pembersih organ kewanitaan menyebabkan responden menjadi tertarik dan penasaran sehingga menggunakan produk tersebut. Hal itu didukung oleh penelitian Hendarin (2009) di kabupaten Tegal, yang menyatakan iklan kesehatan seksual wanita berpengaruh terhadap praktik bilas vulvo-vaginal. Informasi yang salah yang diterima responden menyebabkan pengetahuan yang keliru tentang penggunaan vaginal douche. Kurang pengetahuan dari remaja tentang perawatan daerah kewanitaan juga menjadi penyebab responden sering menggunakan vaginal douche. Hal ini didukung dari hasil penelitian Ayuningtyas (2011) yang menyatakan sebagian besar siswi SMA Negeri 4 Semarang memiliki pengetahuan buruk dalam hal menjaga kebersihan genetalia, yaitu sebanyak 53 (82,8%) responden. Pengetahuan paling buruk dilihat dari presentasi terbesar responden yang menjawab soal dengan salah yaitu cara terbaik membersihkan genetalia adalah dengan sabun

pembersih vagina atau antiseptik, air daun sirih, sabun wangi.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dewi & Wawan (2010) bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk dan penyuluhan petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan lain-lain. Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan merupakan tahapan dalam perubahan perilaku. Sebelum seseorang mengadopsi perilaku, ia harus tahu terlebih dahulu apa arti atau manfaat perilaku tersebut bagi dirinya dan keluarganya. Setelah seseorang mengetahui objek kesehatan, kemudian melakukan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya akan melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui.

Responden yang menggunakan vaginal douche untuk membersihkan sisa darah setelah menstruasi sebanyak 36 (30%), mengurangi bau tidak sedap pada vagina sebanyak 35 (29,2%) dan mengobati infeksi jamur pada vagina sebanyak 26 (21,7%). Menurut Andira (2010) wanita melakukan douching untuk membersihkan darah setelah menstruasi atau hanya untuk merasa lebih bersih. Hal ini sesuai dengan penelitian Ekpenyong, et.all (2014) sebagian besar wanita yang melakukan douching mempunyai alasan membersihkan darah setelah menstruasi, agar vagina lebih bersih, dan merupakan bagian dari *personal hygiene*.

Dari hasil penelitian semua responden menggunakan vaginal douche sebanyak 120 (100%) disebabkan oleh pemahaman responden tentang cara membersihkan organ kewanitaan yang kurang baik. Responden tidak mengetahui bahwa vaginal douche tidak diperlukan dalam membersihkan organ kewanitaan karena dapat menyebabkan infeksi atau keputihan. Responden beranggapan membersihkan organ kewanitaan tidak cukup dengan menggunakan air yang bersih saja.

Penggunaan bilasan vagina (vaginal douche) mempunyai dampak negative yaitu keputihan yang menyebabkan infeksi jamur candida karena dapat mengganggu keseimbangan asam vagina (Saraswati, 2010). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryandari & Rufaida (2013) dari 60 responden yang menggunakan sabun pembersih kewanitaan dan yang mengalami keputihan patologis sebanyak 33 responden dan sebagian kecil responden mengalami keputihan fisiologis sebanyak 27 responden. Dampak negative lainnya yang ditimbulkan akibat penggunaan vaginal douche adalah infeksi pelvis, kanker leher rahim. Hasil Penelitian yang dikemukakan Ekpenyong, et.all (2014) keseluruhan responden yang melakukan praktik vaginal douching memiliki resiko tinggi nyeri panggul, gatal-gatal pada vagina, keputihan, disuria dan dispareunia serta mengalami gangguan menstruasi seperti menorhagia, amenorrhea, dan oligomenorhea.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa semua responden menggunakan vaginal douche, yaitu sebanyak 120 (100%) responden dan tidak terdapat responden yang tidak menggunakan vaginal douche.

## REFERENSI

- Andira, Dita. (2010). *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : A Plus Book
- Anies. (2005). *Pencegahan Dini Gangguan Kesehatan*. Jakarta : PT elex media komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuningtyas, Donatila N. (2011). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA Negeri 4 Semarang*. Diakses tanggal 20 Agustus 2014
- Azizah, Nur. (2011). *Hubungan Pemakaian Vaginal Douching Dengan Kejadian Servitis di Poli Kandungan RSUD Kelas B DR Djatikoesoemo Bojonegoro*. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Diakses 14 April 2014.
- BKKBN. (2011). *Kajian Profil Penduduk Remaja*. Diakses 17 April 2014.
- Bobak, Lowdermilk, Jensen. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Edisi 4*. Jakarta : EGC.
- Burhani, Fania. (2012). *Buku Pintar Miss V : Cara Cerdas Merawat Organ Intim Wanita*. Yogyakarta : Araska.
- Dewi, Heriana Eka. (2012). *Memahami Perkembangan Fisik Remaja*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Dharma, Kelana Kusuma. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : TIM.
- Ekpenyong, E, Christopher & Davies, G, Koofreh. (2013). *Associations Between Vaginal Douching Practice And Lower Genital Tract Symptoms And Menstrual Disorders Among Young Women : A Search For Risk Modulating Factors*. Department of Physiology, College of Health Sciences. Diakses 16 April 2014.
- Effendi, Ferry & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas, Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Gama, et.all. (2008). *Pengaruh Aktivitas Seksual Dan Vaginal Douching Terhadap Timbulnya Infeksi Menular Seksual Kandiloma Akuminata Pada Pekerja Seks Komersial Resoalisasi Argorejo Kota Semarang*. Jurnal Penelitian Sains & Teknologi Fakultas Ilmu Kesehatan UMS, Vol 9 No 1. Diakses 30 Maret 2014.
- Handarin, E, D. (2009). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktek Bilas Vulvo-Vaginal Pada Pekerja Seks Komersial Di Lokalisasi Palema Kabupaten Tegal*. Diakses 20 Agustus
- Isnaeni, Noviyana. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Menular Seksual (Gonore) Pada Wanita Penjaja Seks (Wps) Di Kelurahan Bandungan Kec. Bandungan Kab. Semarang*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo. Diakses 5 Juli 2014
- Kemkes RI. (2011). *Data dan Informasi Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Diakses 5 Juli 2014
- Kemkes RI. (2011). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Diakses 5 Juli 2014
- McKee, M, Diane, et.all. (2009). *Vaginal Douching Among Latinas: Practices and Meaning*. Journal of Matern Child Health vol. 13 No.1. Diakses 20 Agustus 2014
- Mubarak, W, I. (2012). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. (2011). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Perry & Potter. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Edisi 4*. Jakarta : EGC.
- Papalia & Olds. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana
- Saraswaty, Sylvia. (2010). *52 Penyakit Perempuan : Mencegah Dan Mengobati 52 Penyakit Yang Sering Diderita Perempuan*. Jogjakarta : Kata hati.
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan: Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Smart, Aqila. (2010). *Kanker Organ Reproduksi*. Jogjakarta : A Plus Book
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta : CV Sagung Setyo.
- Stanhope, M & Lancaster, J. (2004). *Community And Public Health Nursing*. Diakses 20 Agustus
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian Keperawatan*. Jakarta : CV Alfabeta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryandari, Dyah, Fitri & Rufaida, Zulfa. (2013). *Hubungan Pemakaian Sabun Pembersih Kewanitaan Dengan Terjadinya Keputihan Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Desa Karang Jeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Vol.5 No.1 ISSN 2085-0204. Diakses 5 Juli 2014.
- Tarwoto et.all. (2010). *Kesehatan Remaja, Problem Dan Solusinya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Trisyani, Risna dan Ardiani, S. (2013). *Hubungan Pemakaian Pembersih Vagina Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali, Vol 4 No 1. Diakses 14 April 2014.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta :Andi Offset
- Waryana. (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.
- Wati, Dwi, Martiani et.all. (2011). *Pengaruh Perilaku Douching Terhadap Kejadian Kanker Leher Rahim Di RSD Dr. Soebandi Jember*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol.7 No.1 ISSN 1829-7773. Diakes Tanggal 5 Juli 2014.
- Wawan, A & M, Dewi. (2010). *Teori & Pengukuran : Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH  
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT  
“CENDEKIA UTAMA”**

**TUJUAN PENULISAN NASKAH**

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

**JENIS NASKAH**

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

**FORMAT PENULISAN NASKAH**

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

***Judul Naskah***

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

***Nama Penulis***

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

***Abstrak***

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

***Latar Belakang***

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

***Bahan dan Metode Penelitian***

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

***Hasil dan Pembahasan***

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

### ***Simpulan dan Saran***

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

***Ucapan Terima Kasih*** (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

### ***Daftar Pustaka***

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

### **TATA CARA PENULISAN NASKAH**

***Anak Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

***Sub Judul*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

***Kutipan*** : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

***Tabel*** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

***Gambar*** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

***Rumus*** : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

***Perujukan*** : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

### ***Contoh Penulisan Daftar Pustaka :***

#### ***1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya***

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
  - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
  - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
  - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
  - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
  - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*  
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*  
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
- 2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**  
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
- 3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**  
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
- 4. Prosiding Seminar atau Pertemuan**  
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva,(1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
- 5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**  
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
- 6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**  
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- 7. Artikel jurnal**
- a. Artikel jurnal standard*  
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. Artikel yang tidak ada nama penulis*  
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. Organisasi sebagai penulis*  
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. Artikel Koran*  
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
- 8. Naskah yang tidak di publikasi**  
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
- 9. Buku-buku elektronik (e-book)**  
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
- 1 0. Artikel jurnal elektronik**  
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

**1.1. Web pages**

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

**1.2. Web sites**

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

**1.3. Email**

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from [mailbase@mailbase.ac.uk](mailto:mailbase@mailbase.ac.uk) [Accessed 15 April 1997].

## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

**Kepada Yang Terhormat :**

**Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes**

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.**

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

**Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep**

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

**Ida Farida, S.K.M., M.Si**

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

**Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si**

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari  
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat

CENDEKIA UTAMA  
STIKES Cendekia Utama Kudus